

Aktualisasi Pembelajaran IPS Melalui Seni Hadroh Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MA Fathul Akbar NW Tempos

Saipul Ilham Sari, Musifuddin, Armin Subhani
Universitas Hamzanwadi
Correponding Author Email: ilhamsari125@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang aktualisasi pembelajaran IPS melalui seni hadroh dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Fathul Akbar NW Tempos Lombok Barat, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah, diantaranya; (1) apa saja nilai-nilai karakter yang dibentuk dalam seni hadroh di MA Fathul Akbar NW Tempos Lombok Barat? dan (2) bagaimana aktualisasi pembelajaran IPS melalui seni hadroh dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Fathul Akbar NW Tempos Lombok Barat? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deksriptif. Teknik pengumpulan data yakni; wawancara, observasi dan teknik dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu; reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Dari hasil penelitian mengenai aktualisasi pembelajaran IPS melalui seni hadroh dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Fathul Akbar NW Tempos Lombok Barat didapatkan bahwa (1) di dalam kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh terdapat nilai-nilai karakter yang dibentuk, yaitu akidah, ibadah dan akhlak. Melalui kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh akidah anggota seni hadroh semakin bertambah, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya rasa cinta terhadap Nabi Muhammad ﷺ dan menjadikannya sebagai teladan akhlak yang baik untuk di teladani, hal ini melalui lagu-lagu Islami yang dibawakan yang maknanya mengandung rasa cinta kepadanya. Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh anggota seni hadroh semakin meningkat ibadahnya, dan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh anggota mulai baik akhlaknya, hal ini dapat dilihat dari kegemaran siswa yang ringan tangan dalam menolong, bertutur kata dan berperilaku terhadap orang tua maupun guru, (2) dan aktualisasi pembelajaran IPS melalui seni hadroh dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Fathul Akbar NW Tempos Lombok Barat, yaitu nilai akidah, ibadah dan akhlak melalui metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode ceramah. Metode keteladanan yang diberikan pelatih yakni menjadikan diri pelatih sebagai contoh yang baik bagi para anggota seni hadroh. Untuk metode pembiasaan yang diberikan pelatih kepada anggota yakni anggota seni hadroh membiasakan diri untuk mengerjakan amalan-amalan ibadah yang telah dicontohkan oleh pelatih dalam kehidupan sehari-hari. Metode ceramah yakni pelatih memberikan nasehat-nasehat kepada anggota seni hadroh di awal, di tengah, maupun di akhir pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh.

Kata Kunci: Aktualisasi Pembelajaran dan Pembentukan Karakter.

ABSTRACT

This Research discusses the actualization of social studies learning through the art of hadroh in the formation of the character of students at MA Fathul Akbar NW Tempos West Lombok, the researcher formulates several problem formulations, including; (1) What are the character values formed in hadroh art at MA Fathul Akbar NW Tempos West Lombok? And (2) how is social studies learning actualized through hadroh art in building the character of students at MA Fathul Akbar NW Tempos West Lombok? This research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques namely; interviews, observation and documentation techniques. Data processing and analysis techniques, namely; data reduction, data presentation and verification. From the results of research on the actualization of social studies learning through hadroh art in the formation of the character of students at MA Fathul Akbar

NW Tempos West Lombok it was found that (1) in hadroh art extracurricular activities there are character values that are formed, namely faith, worship and morals. Through extracurricular activities, the art of hadroh, the creed of the members of hadroh art, is increasing, this is evidenced by the increasing love for the Prophet Muhammad ﷺ and making him a good moral example to emulate, this is through Islamic songs that are sung whose meaning contains love for him. After participating in the extracurricular activities of the hadroh arts, the worship of the members of the hadroh arts increased, and through the extracurricular activities of the hadroh arts the members began to have good morals, this can be seen from the enthusiasm of students who are light-handed in helping, speaking and behaving towards parents and teachers, (2) and the actualization of social studies learning through the art of hadroh in the formation of the character of students at MA Fathul Akbar NW Tempos West Lombok, namely the values of faith, worship and morals through the exemplary method, the habituation method and the lecture method. The exemplary method given by the trainer is to make the trainer himself a good example for members of the hadroh arts. For the habituation method given by the trainer to members, namely members of the hadroh art get used to doing religious practices that have been exemplified by the trainer in everyday life. The lecture method is that the trainer gives advice to the hadroh arts members at the beginning, in the middle, and at the end of the hadroh arts extracurricular activities.

Keywords: *Actualization of Learning and Character Formation.*

PENDAHULUAN

Berbicara tentang pendidikan, pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, apalagi sekarang sudah banyak sekolah-sekolah baik sekolah umum maupun madrasah yang didirikan untuk keperluan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di sekolah, atau lembaga-lembaga pendidikan dapat mengubah cara berpikir seseorang dan dapat mengubah cara berinteraksi atau berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah itu sendiri.

Sekolah, kampus, pondok pesantren, dan lembaga pendidikan lainnya merupakan sarana tempat berlangsungnya proses pendidikan dan proses pembelajaran, baik proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat (Aqib, 2012: 124).

Berbicara tentang potensi, setiap manusia memiliki potensinya masing-masing, namun masih banyak sekolah yang tidak memperhatikan potensi peserta didiknya, baik potensi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Bahkan tidak jarang ada sekolah yang lebih terfokus pada aspek akademik sedangkan aspek non akademik sebagai pondasi pembentukan karakter malah terabaikan. Dengan dihadapkannya pendidikan ekstrakurikuler di sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi peserta didik dengan minat dan bakat yang berbeda sehingga terbentuk karakter yang baik.

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara. Serta membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan. Dengan kata lain pendidikan karakter mengajarkan anak didik berpikir cerdas, berkarakter sehat dan mengaktivasi otak tengah secara alami (Aqib, 2012: 1).

Pendidikan karakter sangat diperlukan untuk mengajarkan kebiasaan yang positif yang menghasilkan kepribadian yang bertanggung jawab dalam diri setiap individu. Sikap tanggungjawab inilah yang akan membantu individu bertahan hidup dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengurangi destruktif pada anak, remaja dan orang dewasa. Hal ini merespon meningkatnya berbagai perilaku destruktif berkaitan dengan kurangnya keteladanan yang menyebabkan perilaku menyimpang pada anak dan remaja. Contohnya perilaku ugai-ugalan di jalan dan premanisme di lingkungan sekolah, perilaku merusak diri sendiri seperti kecenderungan menggunakan alkohol, narkoba dan bunuh diri pada usia remaja. Oleh karena itu, pembangunan karakter sebaiknya dilaksanakan

secara lebih terarah dan berkesinambungan. Pendidikan karakter sebaiknya ditanamkan sejak dini melalui penerapan nilai-nilai kebajikan dan keteladanan. Nilai-nilai kebajikan ini dapat berakar pada agama dan budaya (Aqib, 2012: 26-27).

Salah satu cara pembetulan karakter ialah melalui kegiatan ekstrakurikuler hadroh yang dirasakan manfaat dari kehadiran ekstrakurikuler tersebut di sekolah. Inilah yang membuktikan bahwa ekstrakurikuler sangat diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Amin, 2018: 1).

Karena seni musik jenis ini memiliki kelebihan dalam membina jiwa/ mental seseorang. Yang membedakan ekstrakurikuler ini dengan jenis ekstrakurikuler lainnya, yaitu dalam seni hadroh dapat menambah kepercayaan diri, jujur, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, serta rasa tanggung jawab yang tinggi di samping fisik juga melatih mental dan pikiran, menimbulkan rasa religius dan kecintaan terhadap Nabi Muhammad melalui sholawat dengan musik hadroh (Nasr, 1987: 175).

Hadroh adalah kesenian lokal yang keberadaannya penting untuk dipertahankan sampai saat ini. Kesenian adalah penjelmaan dari rasa keindahan untuk kesejahteraan hidup, rasa disusun dan dinyatakan oleh pikiran sehingga ia menjadi bentuk yang dapat disalurkan dan dimiliki (Idris, 1983: xi).

Pada kesenian hadroh banyak terkandung beberapa nilai yang terkait dengan aspek-aspek pendidikan seperti ketuhanan (tauhid), akhlak (moral), ibadah, dan sosial. Akan tetapi nilai-nilai tersebut kurang disadari dan dirasakan oleh masyarakat, khususnya lembaga pendidikan yang berperan penting dalam penanaman nilai-nilai karakter. Jika saja peserta didik mengerti dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan kesenian hadroh, diharapkan ke depannya mereka mampu untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya sebatas bermain peralatan musiknya dan menyanyikan syair-syairnya saja, tanpa mengetahui nilai-nilai apa yang terkandung di dalamnya dan mengamalkannya.

Di MA Fathul Akbar NW Tempos sendiri, ada berbagai bidang ekstrakurikuler salah satunya hadroh. Ekstrakurikuler hadroh di MA Fathul Akbar NW Tempos terbentuk sejak tahun 2020 karena ada usulan dari para orang tua wali murid. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler hadroh adalah sebagai wadah mengembangkan minat dan bakat siswa pada bidang seni musik, khususnya seni musik yang bernuansa islami. Di samping itu, ekstrakurikuler hadroh juga dijadikan wadah untuk menanamkan dan pembentukan karakter peserta didik, khususnya pada pembelajaran IPS.

METODE

penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (penggabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013: 15). Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan, kriteria atau ciri-ciri tertentu yang diciptakan berdasarkan tujuan penelitian (Saputra, dkk, 2022: 38). Subjek penelitian ini adalah KEpala Madrasah, guru dan Pembina ekstrakurikuler, Siswa atau santri. Sumber data merupakan subyek dari mana asal data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah perkataan dan perbuatan, lebih dari itu merupakan data tambahan, seperti dokumen dan lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dalam penelitian tentang aktualisasi pembelajaran IPS melalui seni hadroh dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Fathul Akbar NW Tempos Lombok Barat ini analisis datanya menggunakan tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data/deskripsi data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai Karakter yang Dibentuk dalam Seni Hadroh di MA Fathul Akbar NW Tempos Lombok Barat

Nilai-nilai karakter yang dibentuk dalam kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh di MA Fathul Akbar NW Tempos yakni nilai akidah, ibadah dan Akhlak. Akidah adalah perkara-perkara yang wajib diyakini kebenarannya, yang mana hal tersebut dapat diterima oleh manusia dan dapat menentramkan jiwa manusia serta tidak ada keraguan didalamnya. Didalam ruang lingkup ajaran agama Islam ada enam hal yang harus diyakini yakni: iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi dan rasul, hari akhir dan qada dan qadar. Dalam ajaran agama Islam akidah merupakan suatu hal yang sangat penting, ibaratkan sebuah tanaman maka akidah adalah akarnya, karena apabila akar tanaman kuat dan kokoh maka akan baik pula tanaman tersebut. Begitupula sebaliknya, apabila akarnya tidak kuat dan tidak kokoh maka akan membuat tanaman tersebut tidak tumbuh secara sempurna atau bahkan tidak sama sekali hidup. Sama seperti halnya seseorang, apabila akidah atau keyakinannya terhadap Allah sudah kuat dan kokoh maka akan baik pula akhlak dan ibadah orang tersebut. Begitupula sebaliknya jika akidah seseorang tidak kuat dan tidak kokoh maka akan berdampak goyahnya akhlak dan ibadah orang tersebut.

Dengan adanya pemberian makna yang diberikan pelatih dari lagu syair Shalawat Sholatus Bissalamil Mubin kepada anggota seni hadroh, maka akan meningkatkan keyakinan serta rasa cinta terhadap Nabi Muhammad ﷺ sebagai nabi penutup yang membawa ajaran kebaikan kepada seluruh umat manusia. Ibadah adalah serangkaian perbuatan yang dilakukan semata-mata mengharap Ridho Allah. Ibadah juga sebagai bukti cinta serta rasa syukur seorang hamba kepada Allah. Bukti cinta seorang hamba dengan cara meyakini bahwa Allah adalah pemilik dan pencipta seisi jagat raya serta rasa syukur akan nikmat yang telah Allah berikan kepada manusia. Ibadah adalah bentuk ketaatan, ketundukan serta penghambaan manusia kepada Allah yang berlandaskan atas dasar keyakinan yang kuat terhadap Allah. Ibadah yang dilakukan seorang hamba terhadap Allah dapat mempermudah setiap urusan manusia, dengan beribadah manusia sama saja mempersiapkan bekal di akhirat, memiliki tujuan hidup dan dapat mengontrol emosi, serta memiliki hati yang tenang dan damai. Ibadah itu sendiri terbagi menjadi dua, yakni; ibadah mahdhah dan ibadah ghoiru mahdhah. Ibadah mahdhah adalah ibadah yang dilakukan secara langsung kepada Allah, seperti; sholat, puasa, zakat, haji dan lainnya. Sedangkan ghoiru mahdhah adalah ibadah yang tidak langsung dilakukan kepada Allah, seperti; menolong orang yang sedang kesusahan, berdagang dengan cara yang diharamkan dan lainnya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh terdapat serangkaian kegiatan ibadah yang didapatkan dari setiap makna lagu-lagu Islami yang dimainkan dan dari pembiasaan yang dilakukan pelatih. Setiap makna lagu- lagu Islami yang

dimainkan mampu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah, sehingga dalam melaksanakan ibadah anggota seni hadroh memiliki niat yang ikhlas dan lebih bersemangat dalam menjalankan ibadah wajib maupun sunnah. Pembiasaan yang dilakukan pelatih untuk meningkatkan ibadah anggota seni hadroh, yakni dengan sholat berjama'ah dzuhur dan asar, melakukan dzikir kepada Allah sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler, membaca doa sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler berakhir, selalu berhusnudzhon dan bertawakal kepada ketetapan Allah, dan senantiasa memberikan nasehat untuk mengerjakan amalan-amalan sunnah Rasulullah ﷺ, seperti sholat sunnah, bersedekah dan puasa sunnah. Akhlak adalah sebuah tabiat atau kebiasaan yang timbul secara spontan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu. Akhlak yang baik tercipta dari faktor lingkungan yang baik, sedangkan akhlak yang buruk tercipta dari faktor lingkungan yang buruk. Akhlak memiliki tujuan untuk membentuk pribadi manusia agar memiliki hati yang mulia. Akhlak sangat penting bagi manusia, karena dengan hidup berakhlak manusia dapat membedakan perbuatan yang diharamkan dan yang diharamkan Allah, tidak mudah goyah dengan gemerlapnya dunia yang hanya sementara, memiliki sifat toleransi kepada orang yang berbeda agama, terciptanya lingkungan masyarakat yang damai dan tentram, dan selalu berusaha untuk menghiasi diri dengan sifat terpuji.

Pengaktualisasian akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh yang dilakukan pelatih terhadap anggota seni hadroh yakni pelatih mengajarkan bagaimana berakhlak kepada Allah seperti memperbanyak dzikir kepada Allah, selalu berdo'a untuk meminta segala sesuatunya kepada Allah, selalu bertawakal kepada Allah serta berprasangka baik kepada Allah. Pengaktualisasian akhlak terhadap Rasulullah yang dilakukan pelatih terhadap anggota seni hadroh yakni selalu mengingatkan anggota seni hadroh untuk menjalankan Sunnah Rasul serta tidak berhenti untuk terus bershalawat kepada Rasul. Pelatih juga mengajarkan akhlak terhadap sesama manusia kepada anggota seni hadroh yakni selalu membina dan merajut ukhuwah atau persaudaraan terhadap semua manusia, mengajarkan untuk tolong-menolong dan tidak lupa untuk tidak sungkan mengatakan kata maaf, tolong dan terima kasih. Pengaktualisasian akhlak tersebut dilakukan pelatih di luar jam ekstrakurikuler maupun di jam kegiatan ekstrakurikuler. Pengaktualisasian tersebut diwujudkan dalam bentuk setiap makna lagu-lagu yang dimainkan dan melalui pembiasaan.

Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pondasi agar mereka tidak keluar dari ajaran-ajaran agama Islam. Pada prinsipnya kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh di MA Fathul Akbar NW Tempos mampu membekali anggota seni hadroh dengan nilai akidah, akhlak dan ibadah agar terbiasa untuk senantiasa mengingat dan memuji Allah, Nabi Muhammad, dzikir, sholawat dan menjaga hubungan baik dengan sesama manusia. Dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan peraturan, tanpa peraturan hidup manusia akan menjadi tidak terarah dan tidak ada kedamaian. Sama seperti halnya dalam menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan Allah dapat terjadi karena adanya ketaatan terhadap peraturan. Hal ini dapat membuat seseorang bertanggung jawab atas segala perbuatannya terhadap Allah.

Aktualisasi Pembelajaran IPS melalui Seni Hadroh dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MA Fathul Akbar NW Tempos Lombok Barat Kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh di MA Fathul Akbar NW Tempos dimulai sejak tahun 2014. Kegiatan ini sudah berlangsung kurang lebih 6 tahun lamanya. Kegiatan

ekstrakurikuler seni hadroh memiliki jumlah anggota kurang lebih 20 orang yang terdiri dari anggota seni hadroh yang duduk di kelas X dan kelas XI, sedangkan untuk kelas XII tidak diaktifkan lagi sebagai anggota seni hadroh, hal ini karena agar kelas XII bisa fokus terhadap Ujian Akhir. Kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh dilakukan 1 minggu sekali yakni pada hari rabu yang dimulai pada jam 16:00-17:00 Wib.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh dimulai dengan salam pembuka yang diucapkan pelatih, kemudian pelatih terlebih dahulu meminta para anggota seni hadroh untuk bersama-sama menundukkan kepala dan mengangkat kedua telapak tangan untuk berdoa bersama sebelum memulai kegiatan inti. Setelah doa selesai pelatih memberikan intruksi kepada para anggota untuk mengambil tempat mereka sesuai dengan alat musik yang mereka dapatkan, setelah dirasa rapi barulah pelatih memberikan materi lagu baru Islami yang akan dimainkan atau mengulang lagu Islami yang sebelumnya sudah diajarkan oleh pelatih. Lagu-lagu yang dimainkan anggota seni hadroh yakni lagu Shalawat Sholatun Bissalamil Mubin, Roqqota Aina, Ya Habibal Qolbi, Ya Asyiqol Musthofa, dan Allahumma Firlu Zunubana.

Dari setiap lagu-lagu Islami tersebut, pelatih selalu memberikan makna yang kemudian dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari bagi para anggota seni hadroh. Seperti salah satunya yakni lagu Shalawat Sholatun Bissalamil Mubin yang bermakna bahwa kita sebagai umat Islam harus menyakini Nabi Muhammad ﷺ adalah nabi terakhir dan penyempurna akhlak. Kemudian pelatih juga menambahkan bahwa untuk mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad ﷺ, senantiasa untuk selalu mengerjakan amalan-amalan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari dan tidak putus akan sholawat.

Kemudian, makna dari lagu-lagu Islami yang diberikan pelatih yang diberikan contoh gambaran dalam penerapan sehari-hari dalam kehidupan, seperti selalu bersemangat untuk beribadah, senantiasa menolong orang lain, toleransi terhadap perbedaan pendapat maupun agama, saling menjaga persaudaraan dan selalu berusaha untuk terus memperbaiki diri ke jalan Allah dan menjadikan diri mereka selalu menebar manfaat untuk orang lain. Proses pengaktualisasian nilai-nilai pendidikan Islam; akidah, ibadah dan akhlak yang dilakukan pelatih kepada anggota seni hadroh yakni melalui metode pembiasaan, ceramah, teladan dan evaluasi. Metode-metode tersebut dirasa lebih efektif bagi anggota seni hadroh untuk mengaktualisasikan nilai-nilai karakter; akidah, ibadah dan akhlak.

Metode pembiasaan yang diterapkan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh bertujuan agar para anggota terbiasa untuk tertib terhadap segala aturan yang berlaku serta mengetahui perbuatan yang baik dan yang buruk, baik aturan dari Allah maupun aturan di lingkungan sosial. Dalam pelaksanaannya metode pembiasaan yang diaktualisasikan oleh pelatih yakni berupa disiplin akan waktu dan aturan yang berlaku, mengucapkan salam, berbicara yang sopan dan santun, saling menyapa dengan pelatih maupun dengan sesama anggota dan solat berjamaah. Anggota seni hadroh dibiasakan untuk datang tepat waktu yakni jam 16:00 Wib, apabila anggota telat maka anggota harus menerima hukuman dari pelatih yakni membaca surat pendek yang sudah ditentukan pelatih, selain itu anggota juga harus mengikuti peraturan sekolah dan peraturan yang berlaku di dalam ekstrakurikuler seni hadroh. Peraturan sekolah seperti tidak boleh membolos ketika sedang jam pelajaran maupun jam sekolah, tidak boleh datang telat ke sekolah dan yang lainnya, sedangkan untuk peraturan didalam ekstrakurikuler seni hadroh yakni, tidak boleh

datang terlambat, jika 3 kali berturut-turut tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler maka mendapatkan hukuman dikeluarkan dari ekstrakurikuler seni hadroh.

Metode ceramah yang dilakukan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh yakni ketika sebelum memulai kegiatan, di tengah-tengah kegiatan maupun di akhir kegiatan sebelum anggota pulang. Selain itu anggota juga diberi arahan secara bertahap agar anggota memiliki kesadaran diri dan bisa menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Dari hal inilah jika para anggota diperhatikan dan terus diberikan nasehat-nasehat yang baik akan menimbulkan hal yang baik dari dalam diri anggota dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Metode keteladanan memiliki peran yang sangat penting dalam mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan Islam; akidah, ibadah dan akhlak kepada anggota seni hadroh. Metode keteladanan menekankan pada aspek pembentukan perilaku tidak seperti metode ceramah. Anggota seni hadroh akan mencontoh setiap perbuatan yang dilakukan oleh pelatih. Pelatih harus memiliki sikap yang baik, sehingga bisa menjadi contoh bagi para anggota. Sikap keteladanan dari seorang pelatih akan membawa pengaruh positif dalam mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan Islam bagi anggota seni hadroh. Metode keteladanan yang dicontohkan pelatih kepada anggota seni hadroh yakni seperti; selalu ikut kegiatan sholat berjamaah, selalu mengucapkan salam, mengerjakan sholat dan puasa sunnah, serta berbicara dengan sopan dan santun.

Selanjutnya metode evaluasi, disini pelatih selalu melakukan evaluasi setelah kegiatan inti selesai. Evaluasi yang diberikan pelatih kepada anggota seni hadroh bertujuan agar para anggota menyadari kekurangan masing-masing dan diperbaiki oleh pelatih untuk kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler dipertemuan berikutnya. Dalam menjalankan proses pengaktualisasian nilai-nilai karakter; akidah, ibadah dan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh pelatih menemui faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari pihak sekolah untuk mengikuti acara-acara besar umat Islam, acara perpisahan dan mengisi undangan dari luar. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah secara penuh kepada anggota seni hadroh, maka anggota akan merasa termotivasi dan berusaha untuk menampilkan penampilan yang terbaik. Sekolah mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh, mulai dari kemudahan perizinan dan dana untuk mengikuti lomba-lomba atau mengisi acara-acara besar Islam diluar sekolah.

Sedangkan, faktor penghambatnya yaitu kurangnya alat seni hadroh dibandingkan dengan jumlah anggota seni hadroh. Kekurangan alat seni hadroh dapat mengganggu kegiatan ekstrakurikuler, karena anggota harus memainkan alat musik secara berganti-gantian dengan anggota lain. Kekurangan alat musik seni hadroh sedang di ajukan oleh pelatih ke kepala sekolah untuk menambah jumlah alat musik seni hadroh, mengingat bahwa anggota seni hadroh lebih banyak dari pada alat musiknya. Selain itu faktor penghambat dalam kegiatan seni hadroh yaitu kurangnya waktu untuk latihan yang dikarenakan banyaknya pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru-guru mata pelajaran lainnya, sehingga membuat anggota sering izin latihan ekstrakurikuler seni hadroh dan kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh hanya sekali dalam seminggu. Sehingga kurang maksimalnya anggota dalam latihan seni hadroh.

KESIMPULAN

Dari pemaparan di atas, maka penulis dapat disimpulkan beberapa hal berikut bahwa: Di dalam kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh terdapat nilai-nilai karakter yang dibentuk, yaitu

akidah, ibadah dan akhlak. Melalui kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh akidah anggota seni hadroh semakin bertambah, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya rasa cinta terhadap Nabi Muhammad ﷺ dan menjadikannya sebagai teladan akhlak yang baik untuk di teladani, hal ini melalui lagu-lagu Islami yang dibawakan yang maknanya mengandung rasa cinta kepadanya. Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh anggota seni hadroh semakin meningkat ibadahnya, dan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh anggota mulai baik akhlaknya, hal ini dapat dilihat dari kegemaran siswa yang ringan tangan dalam menolong, bertutur kata dan berperilaku terhadap orang tua maupun guru. Aktualisasi pembelajaran IPS melalui seni hadroh dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Fathul Akbar NW Tempos Lombok Barat, yaitu nilai akidah, ibadah dan akhlak melalui metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode ceramah. Metode keteladanan yang diberikan pelatih yakni menjadikan diri pelatih sebagai contoh yang baik bagi para anggota seni hadroh. Untuk metode pembiasaan yang diberikan pelatih kepada anggota yakni anggota seni hadroh membiasakan diri untuk mengerjakan amalan-amalan ibadah yang telah dicontohkan oleh pelatih dalam kehidupan sehari-hari. Metode ceramah yakni pelatih memberikan nasehat-nasehat kepada anggota seni hadroh di awal, di tengah, maupun di akhir pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Tamjidillah HM, *Membentuk Karakter melalui Pendidika Ekstrakurikuler*, Mataram: CV. Elhikam Press Lombok, 2018.
- Andriyana daa Muhammad Idris, *Aktualisasi Pembelajaran Real Learning dalam Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan*. EDUEKSOS: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi Vol.11 No.1, (Juni 2022).
- Aqib, Zainal, *Pendidikan Karakter di Sekolah "Membangun Karakter dan Kepribadian Anak"*. Jakarta: CV. Yrama Widya, 2012.
- Asrohah, Hanun, dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter: Model Pilihan Rasional dalam Mewujudkan Perilaku Kolektif di Kelas*, Yogyakarta: Interpena, 2012.
- Bouvier, H, *Lebur: Seni Musik Dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura* (Vol. 14). Yayasan Obor Indonesia, 2002.
- Budiharjo, *Pendidikan Karakter Bangsa (Membangun Karakter Bangsa)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2015.
- Fauziah, Foggy, *Alat Musik dari Berbagai Negara di Dunia*. Jakarta Timur: CV. Ghina Walafafa, 2010.
- Hambali, Muh, dan Eva Yulianti, *Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit*, Jurnal Pedagogik, (Vol. 05, No.02, 2018).
- Idris, Taufiq H., *"Mengenal Kebudayaan Islam"*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1983.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemdiknas, 2011.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Pendidikan Karakter melalui Satuan Pendidikan Nonformal*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Komara, Endang, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Mahamboro, A, *Metode Pembelajaran Hadrah di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta*. Pend. Seni Musik S1, 5 (1), 2016.
- Meilia, Tri Winda Nur, *Pengembangan Karakter Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Hadrah Di MA Kare Madiun*. Tesis, IAIN Ponorogo, 2021

- Muthohar, Ahmad, *Laporan Penelitian: Model pengembangan Pendidikan Karakter (Studi pada SMP di Kota Samarinda)*, Samarinda: IAIN Samarinda, 2015.
- Nasr, Seyyed Hussein, *Spiritualitas dan Seni Islam*. Bandung: Mizan, 1987.
- Nasrullah, "Pembentukan Karakter Siswa melalui Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Salam* 18, Nomor 1, (Juni 2015).
- Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication, 2018.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sarbaini, dkk, *Membangun Karakter Kemanusiaan, Membentuk Kepribadian Bangsa Melalui Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Sarnoto, *Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MA Ma'arif Al-Islah Kalisat Bungkal Ponorogo*. Tesis, IAIN Ponorogo, 2021
- Sinaga, S. S, Fungsi dan Ciri Khas Kesenian Rebana di Pantura Jawa Tengah (*Function and Characteristic of Rebana in the Beach Region of Central Java*). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 7 (3), 2006.
- Soeharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Semarang: Grand Press, 2007.
- Suhartini, Siti, *Peran Ekstrakurikuler Musik dalam Mengembangkan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa di MAN 2 Ponorogo*. Tesis, IAIN Ponorogo, 2021.
- Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa melalui Pembelajaran Matematika di SD*, Jakarta: Kemdiknas, 2011.
- Sutikno, M. Sobry, *Manajemen Pendidikan: Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islam)*. Lombok: Holistica, 2012.
- Syahrul, Suhandang. *Strategi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utama, Tegar, *Ensiklopedia Alat Musik Tradisional*, Bandung: CV. Angkasa, 2014.
- Wahyu, dkk, "Penerapan Nilai Keagamaan Melalui Seni Hadrah Maullatan Al-Habsyi di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9 (Mei, 2015).